

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data hasil penelitian adalah untuk menyajikan gambaran mengenai distribusi data. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil tes terhadap 30 responden yang tersebar di 3 salon kecantikan yaitu Air Salon & Spa, Harry Salon, dan My Salon, maka hasil perhitungan mengenai pengetahuan konsumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Konsumen Dengan Terapi *Ear Candle*

Variabel	Mean - Median	Stand. Deviasi	Variance	Min-Mak
Pengetahuan Konsumen	82,93 - 80,00	12,38	153,30	60 - 100

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil analisis didapat bahwa rata-rata pengetahuan konsumen dengan perilaku terapi *ear candle* adalah sebesar 82,93, median dengan standar deviasi sebesar 12,38, serta variance sebesar 153,30. Dan nilai dari pengetahuan konsumen maksimal atau nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

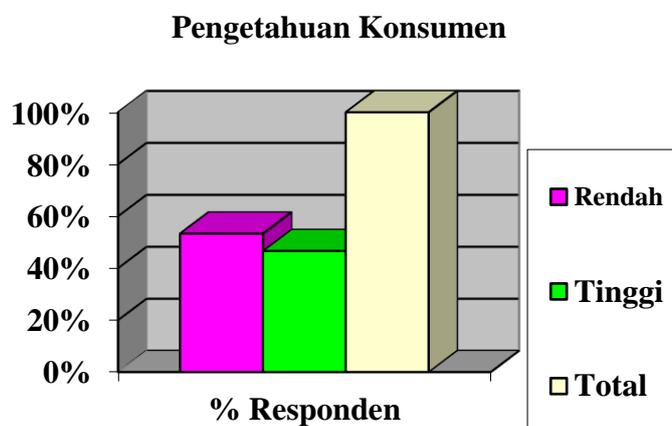
Tabel 4.2

Distribusi Pengetahuan Konsumen Dengan Perilaku Terapi *Ear Candle*

Pengetahuan Konsumen	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan Rendah < 83,60	16	53,3
Pengetahuan Tinggi >83,60	14	46,6
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dari 30 responden diketahui bahwa distribusi pengetahuan konsumen dengan perilaku terapi *ear candle* mempunyai pengetahuan yang rendah dan tinggi. Perhitungan tersebut dihitung dari nilai pengisian kuesioner. Yang menghasilkan pengetahuan rendah < 83,60 sebanyak 16 responden atau (53,3%). Sedangkan pengetahuan tinggi >83,60 sebanyak 14 orang atau (46,6 %). Pengetahuan tersebut dihitung berdasarkan nilai tes pengetahuan. Masing-masing digambarkan dalam grafik pengetahuan konsumen yaitu sebagai berikut:

Grafik 1

Pengetahuan Konsumen Dengan Perilaku Terapi *Ear Candle*

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket maka data yang dihasilkan terhadap perilaku terapi *ear candle* dapat dilihat pada tabel 4.3 yaitu;

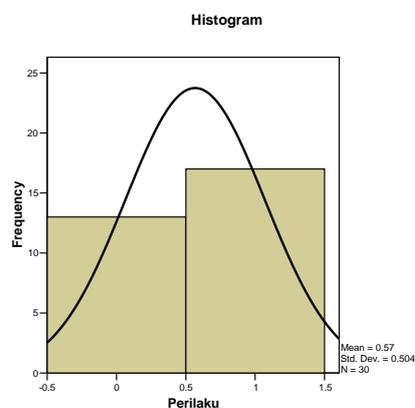
Tabel 4.3

Distribusi Responden Terhadap Perilaku Terapi *Ear Candle*

Perilaku Perawatan	Jumlah	Persentase %
Melakukan perawatan < 83,60	17	56,7
Tidak Melakukan Perawatan >83,60	13	43,3
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 analisis dari penilaian kuesioner pada 30 responden hasil diketahui bahwa perilaku melakukan perawatan < 83,60 sebesar 17 responden dengan persentase 56,7 %. Sedangkan perilaku tidak melakukan perawatan >83,60 sebesar 13 responden dengan persentase 43,3 %. Masing-masing hasil dapat dilihat melalui grafik perilaku terapi *ear candle* yaitu sebagai berikut:

Grafik 2. Perilaku Perawatan Terapi *Ear Candle*



4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Data

Pengukuran validitas instrument menggunakan SPSS diketahui bahwa instrumen pengetahuan dengan perilaku terapi *ear candle* berjumlah 30 pertanyaan soal pilihan ganda. Terdapat 25 soal pertanyaan yang dinyatakan valid dan 5 soal pertanyaan yang dinyatakan drop. Sehingga butir pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur data responden berjumlah 25 soal pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas instrument berdasarkan skor *Alpha Cronbach's* menggunakan SPSS berdasarkan pada tabel reliabilitas. Diperoleh hasil variabel x pengetahuan konsumen dengan perilaku terapi *ear candle* dengan skor 0,941, yang berarti instrument ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data peneliti normal atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui skor normalitas data berdasarkan statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.4

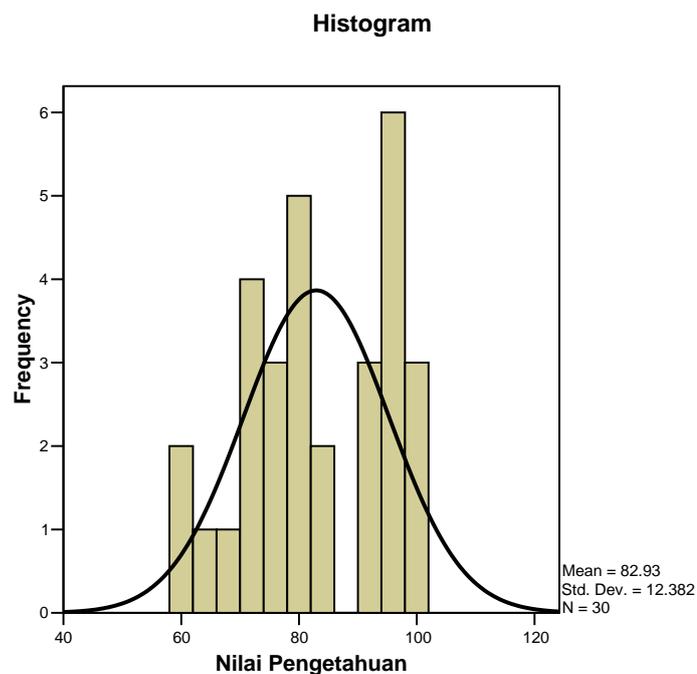
Data Uji Normalitas Pengetahuan Konsumen

Variabel	n	P Value	L tabel	Kriteria Pengujian	Kesimpulan
Pengetahuan konsumen	30	0,030	0,05	$P \text{ Value} > \alpha$	Tidak Normal

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$. Hasil pengujian normalitas diperoleh memiliki P value = $0,030 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pengetahuan konsumen dengan perilaku terapi *ear candle* berdistribusi tidak normal. Adapun histogram variabel nya terlihat pada grafik 3

Grafik 3

Pengetahuan Konsumen Dengan Perilaku Terapi *Ear Candle*



4.4 Pengujian Hipotesis

Dari data berdasarkan jawaban responden dengan pengetahuan konsumen sebagai variabel (X) dan perilaku terapi *ear candle* sebagai variabel (Y), maka penulis melakukan pengujian Uji hipotesis dimana dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak serta untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara

pengetahuan konsumen dengan perilaku terapi *ear candle*. Adapun rumus uji signifikan digunakan rumus uji *Chi Square* (X^2) dengan menggunakan SPSS. Hasil dari X^2_{hitung} dari tabel *Chi Square Test* yaitu dapat dinilai dari uji *Pearson Chi Square* sebesar 8,438. Sedangkan hasil yang diperoleh untuk X^2 tabel sebesar 3,841.

Jadi hasil yang didapat dari pengujian hipotesis pada *Uji Chi Square* adalah:

Ho ditolak apabila nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

Ho diterima apabila nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Maka disimpulkan bahwa dimana X^2_{hitung} (8,438) $>$ X^2_{tabel} 3,841.

Maka Ho ditolak. Jadi ada hubungan yang positif antara pengetahuan konsumen dengan terapi *ear candle*.

Tabel 4.5

Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Konsumen Dengan Perilaku Terapi *Ear Candle*

Uji Chisquare

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			Tidak	Ya	
Pengetahuan	Rendah	Count	13	3	16
		% of Total	43.3%	10.0%	53.3%
	Tinggi	Count	4	10	14
		% of Total	13.3%	33.3%	46.7%
Total		Count	17	13	30
		% of Total	56.7%	43.3%	100.0%

Hipotesis Chisquare

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.438 ^b	1	.004		
Continuity Correction ^a	6.429	1	.011		
Likelihood Ratio	8.860	1	.003		
Fisher's Exact Test				.009	.005
Linear-by-Linear Association	8.157	1	.004		
N of Valid Cases	30				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.07.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasi yang menghubungkan dua variabel yaitu pengetahuan konsumen (X) dengan perilaku terapi *ear candle* (Y). Untuk mendapatkan data pengetahuan konsumen digunakan metode tes dan untuk mendapatkan data perilaku perawatan digunakan angket/kuesioner. Variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Populasi penelitian adalah pengunjung salon pria atau wanita yang melakukan terapi *ear candle* di Air Salon & SPA, Harry Salon & My Salon. Teknik pengambilan sampel adalah kuota sampling, besar sampel sebanyak 30 responden. Instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan konsumen adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 30 pertanyaan. Untuk perilaku terapi *ear candle* menggunakan angket yang menyatakan ya atau tidak kah melakukan terapi *ear candle*.

Hasil dari penyebaran kuesioner dari 30 responden diperoleh bahwa ada pengetahuan rendah yang tidak melakukan perawatan sebesar 13 responden dan yang melakukan perawatan sebanyak 3 responden. Sedangkan pengetahuan yang

tinggi, 4 responden yang tidak melakukan perawatan dan 10 responden yang melakukan perawatan.

Dari hasil tersebut dihitung dalam data kuantitatif dengan uji hipotesis menggunakan uji *Person Chi Square* bahwa $X^2_{hitung} (8,438) > X^2_{tabel} (3,841)$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan konsumen memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku terapi *ear candle*. Maka semakin besarnya pengetahuan konsumen mempengaruhi perilakunya untuk melakukan terapi *ear candle*.

4.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa banyak kelemahan dan keterbatasan untuk penyempurnaan lebih lanjut. Kelemahan dan keterbatasan itu berupa:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada populasi terjangkau sehingga pengambilan sampel dilakukan dalam jumlah responden yang kecil yaitu sebanyak 30 responden
2. Keterbatasan waktu dalam menjawab pertanyaan soal yang diberikan, sehingga ada kemungkinan bahwa responden kurang teliti dalam memberikan jawaban.
3. Keterbatasan salon yang menerima observasi penelitian
4. Karena baru memasyarakat terapi *ear candle* ini pada tahun 2008 . Jadi kurangnya buku panduan mengenai terapi *ear candle*. Sehingga kepustakaan yang kurang lengkap.

5. Banyak salon yang mengerjakan terapi *ear candle* yang dikerjakan oleh para karyawan salon atau yang disebut dengan *beauticiant*. Seharusnya yang mengerjakan terapi *ear candle* bukan sembarang orang, tetapi harus dokter atau spesialis ahli yang benar-benar mengerti tentang anatomi telinga. Bahaya jika dikerjakan dengan oleh sembarang orang. Karena telinga merupakan organ pendengaran.
6. Seharusnya para pengunjung salon sebelum melakukan terapi *ear candle*, diberi penjelasan tentang terapi *ear candle* tersebut oleh *beauticiant*. Agar mengerti tentang manfaat terapi *ear candle*.